



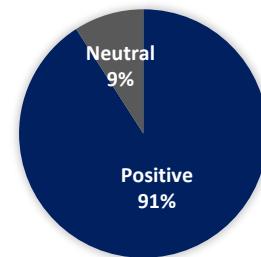
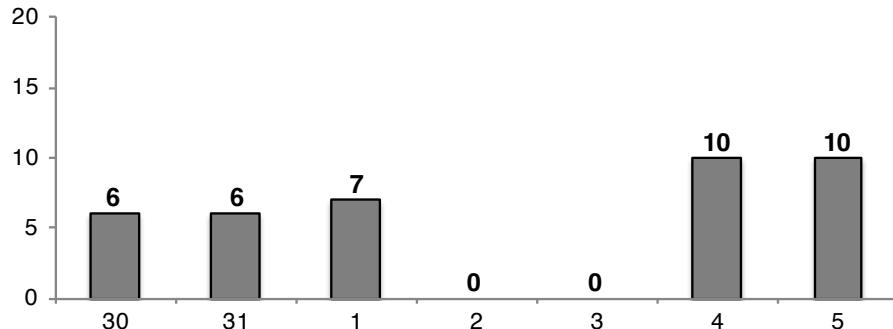
# LAPORAN MEDIA CETAK

**Gubernur Jawa Tengah  
(05 Agustus 2025)**

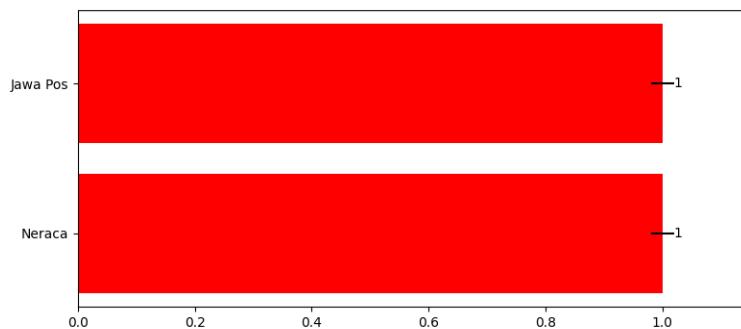
## Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
5	10	9	1	0

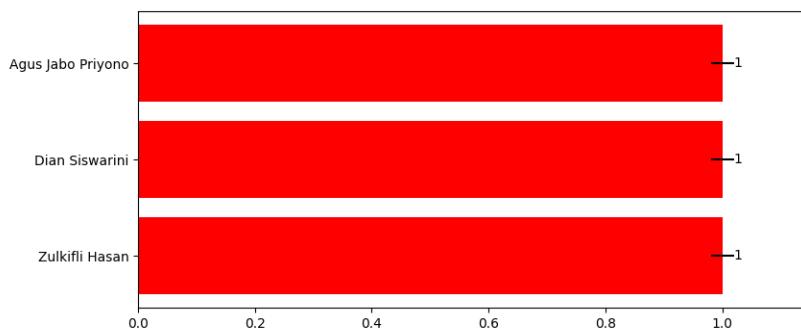
### Daily Statistic



### Media Share



### Influencers



## Table Of Contents : 05 Agustus 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	05 Agustus 2025	Neraca	Kopdes Merah Putih Jadi Motor Pemerataan Kesejahteraan Masyarakat Desa	2	Positive	Agus Jabo Priyono, Zulkifli Hasan, Dian Siswarini
2	05 Agustus 2025	Jawa Pos	Pemprov Jateng Dorong Konvergensi Program	10	Positive	
3	05 Agustus 2025	Jateng Pos	Perangi Kemiskinan Ekstrim Jawa Tengah	9	Positive	
4	05 Agustus 2025	Radar Kudus	Pemprov Jateng Percepat Atasi Kemiskinan	1	Positive	
5	05 Agustus 2025	Suara Merdeka	Percepat Atasi Kemiskinan dengan Program Konvergensi	9	Positive	
6	05 Agustus 2025	Jateng Pos	Bupati Pati Meluncurkan Program Konvergensi Penanganan Kemiskinan Lintas Sektor	5	Positive	
7	05 Agustus 2025	Suara Merdeka	Gubernur Resmikan SPPG Yayasan At-Taqwa Jepara	9	Positive	
8	05 Agustus 2025	Radar Kudus	MBG Tak Hanya Ngebul, Ada Filosofinya	1	Positive	
9	05 Agustus 2025	Jateng Pos	Gubernur Luthfi Dikukuhkan Bapak Inisiator Aglomerasi	9	Positive	
10	05 Agustus 2025	Suara Merdeka	Pidato Megawati Jadi Refleksi PDI Perjuangan	4	Neutral	

<b>Title</b>	<b>Kopdes Merah Putih Jadi Motor Pemerataan Kesejahteraan Masyarakat Desa</b>		
<b>Media</b>	Neraca	<b>Reporter</b>	Koirul Tyyan Damadewa, Pengamat UMKM
<b>Date</b>	2025-08-05	<b>Tone</b>	Positive
<b>Page</b>	2	<b>PR Value</b>	

## Kopdes Merah Putih Jadi Motor Pemerataan Kesejahteraan Masyarakat Desa

Oleh : Khoirul Rayyan Damadewa, Pengamat UMKM

**K**operasi Desa Merah Putih kini berdiri kokoh sebagai simbol keseriusan pemerintah dalam memperkuat ekonomi kerakyatan di desa. Melalui arahan Presiden Prabowo Subianto yang meresmikan keberadaan 80.000 koperasi secara nasional. Inisiatif ini menjadi momentum strategis untuk mempercepat pemerataan kesejahteraan di seluruh pelosok negeri. Pemerintah menggakas bahwa yang penting adalah rakyat karena koperasi bukanlah wadah untuk pejabat, melainkan alat rakyat agar untung duluan.

Wakil Menteri Sosial, Agus Jabo Priyono, mengatakan Koperasi Desa Merah Putih merupakan langkah strategis yang bertujuan mendorong kemandirian masyarakat penerima bantuan sosial. Sebagai entitas ekonomi baru di tingkat komunitas, koperasi ini diharapkan menjadi penghubung penting dalam proses transisi dari ketergantungan pada bantuan sosial menuju pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan dan produktif. Hal ini berkaitan dengan pemutusan rantai kemiskinan serta pemberdayaan masyarakat desa.

Dampak kehadiran Koperasi Desa Merah Putih sangat nyata. Dalam banyak kasus, pendapatan petani meningkat karena adanya akses langsung ke pasar tanpa perantara yang merugikan. Harga pupuk dan bibit bisa ditekan karena dibeli secara kolektif, sementara hasil panen bisa dijual dengan harga yang lebih adil karena dikelola bersama. Selain itu, koperasi ini juga mendorong diversifikasi ekono-



Direktur Utama PT Telkom, Dian Siswawini, mengatakan bahwa keberadaan Digi Koperasi diharapkan dapat mendukung pengembangan dan pengawasan Koperasi Desa Merah Putih menjadi lebih efisien dan efektif melalui sejumlah fitur yang andal. Selain itu, penyediaan internet berkecakapan tinggi juga merupakan hal yang penting untuk dikelola. Keterlibatan aktif Telkom dalam program ini mencerminkan komitmen perusahaan untuk memperkuat prerekonomian desa melalui pemanfaatan teknologi digital.

Lebih lanjut, transformasi digital di sektor koperasi merupakan langkah penting dalam mendorong pemerataan ekonomi nasional. Dengan memanfaatkan Digi Koperasi, koperasi-koperasi desa tidak hanya mampu menjalankan kegiatan operasional secara lebih transparan dan akuntabel, tetapi juga dapat mengakses

nya menjadi simbol kebersamaan, tetapi juga instrumen nyata dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan daya saing produk lokal, serta mengentaskan kemiskinan secara sistemik.

Ke depan, koperasi desa harus mampu menjadi pusat ekonomi mikro yang terhubung dengan pasar nasional bahkan internasional. Dengan dukungan teknologi, pendampingan, dan akses pembiayaan yang memadai, koperasi-koperasi ini dapat berkembang menjadi entitas bisnis yang profesional namun tetap berakar pada nilai-nilai lokal. Ini adalah kesempatan emas bagi desa-desa seluruh Indonesia untuk bangkit, tidak hanya sebagai objek pembangunan, tetapi sebagai motor penggerak kemajuan bangsa secara tingkat paling bawah.

Program Koperasi Desa Merah Putih merupakan bukti nyata bahwa pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkeadilan dapat dimulai dari desa. Melalui kolaborasi antara pemerintah, BUMN, swasta, dan masyarakat, program ini menjadi titik tolak menuju kemandirian desa yang berkelanjutan. Selain itu, Koperasi Desa Merah Putih diharapkan menjadi model pengembangan ekonomi kerakyatan yang tangguh, adaptif, dan mampu memperkuat keterhanan sosial-ekonomi bangsa. Dengan dukungan berkelanjutan dari semua pihak, koperasi ini tidak hanya akan menjadi penggerak ekonomi lokal, tetapi juga fondasi kuat dalam mewujudkan Indonesia yang mandiri, sejahtera, dan berdaulat dari desa ke kota.

<b>Title</b>	Pemprov Jateng Dorong Konvergensi Program		
<b>Media</b>	Jawa Pos	<b>Reporter</b>	fth/dri
<b>Date</b>	2025-08-05	<b>Tone</b>	Positive
<b>Page</b>	10	<b>PR Value</b>	



DORONG KOLABORASI: Gubernur Jateng Ahmad Luthfi dalam acara Konvergensi Penanganan Kemiskinan Lintas Sektor di Pendopo Kabupaten Pati kemarin (4/8).

## Pemprov Jateng Dorong Konvergensi Program

Percepat Tangani Kemiskinan Ekstrem

PATI – Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi terus menggelorakan se-mangat mempercepat pengentasan kemiskinan. Dia mengajak pemerintah kabupaten/kota untuk menyatakan berbagai program secara terpadu, tepat sasaran, dan ber-dampak langsung bagi masyarakat.

"Kalau kita keroyok bersama, tidak akan ada lagi masyarakat miskin ekstrem di Jawa Tengah. Semua untuk masyarakat kita," tegas Luthfi dalam acara Konvergensi Penanganan Kemiskinan Lintas Sektor di Pendopo Kabupaten Pati kemarin (4/8).

Konvergensi program menjadi kunci. Berbagai instansi pemerintah, baik pusat maupun daerah, perbaikan rumah tidak layak huni (RTLH), peningkatan pendapatan, pendidikan, kesehatan, hingga perlindungan sosial digabungkan secara terukur.

Luthfi menekankan pentingnya sinergi. "Memastikan semua dinas, baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota, tidak berjalan sendiri-sendiri," ujarnya.

Di Pati, langkah konkret sudah terlihat. Bupati Pati Sudewo menjelaskan, sejak April lalu, pemkab mengandeng TNI-Polri melalui babinsa dan bhabinkamtibmas untuk mendukung swasembada pangan. Targetnya, produktivitas padi minimal 10 ton per hektare.

"Pati surplus 200 ribu ton beras setiap tahun. Kini berfokus meningkatkan kesejahteraan petani melalui kolaborasi lintas sektor," ujar Sudewo.

Atas dorongan Luthfi, peran babinsa dan bhabinkamtibmas akan diperluas untuk mendukung program pengentasan kemiskinan. Kolaborasi ini menuntut putra pesanggrahan lembaga-lembaga (PL) dan pendamping desa.

"Kerja sama ini membuat penanganan kemiskinan ekstrem lebih komprehensif," ujar Sudewo. (fth/dri)

Title	Perangi Kemiskinan Ekstrim Jawa Tengah		
Media	Jateng Pos	Reporter	jan
Date	2025-08-05	Tone	Positive
Page	9	PR Value	

## Perangi Kemiskinan Esktrim Jawa Tengah

**Ahmad Luthfi: Kita Intervensi Bersama Sampai Miskin Ekstrem Tidak Ada di Jawa Tengah**

PATI - Pemerintah Provinsi Jawa Tengah bersama Pemerintah Kabupaten Pati memperkuat sinergi lintas sektor untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan warga.

Melalui Kegiatan Konvergensi Kemiskinan Lintas Sektor, program ini menggabungkan berbagai intervensi secara turun, tetap sasar, dan berdampak langsung bagi masyarakat. Peluncuran program digelar di Pendopo Kabupaten Pati, Selasa (1/8/2025), dihadiri **Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi**, **Bupati Pati Sudewo**, **Forkopinda Jawa Tengah**, **Ketua DPRD Pati**, **Bupati Pati Raya**, **Kapolda**, **Kasadam**, dan **Wakapolda**.

Acara ini juga dihadiri **Babinsa**, **Bhabinkamtibmas**, **pendamping PKH**, **PLKB**, **PPL**, serta kepala desa sebagai motor penggerak program komunitasi.

Bupati Sudewo menjelaskan, kerja sama dengan TNI-Polri melalui Babinsa dan Bhabinkamtibmas yang dimulai di tingkat kelurahan dikakukan di tingkat sektor pertanian untuk mewujudkan swasembada pangan. Targetnya, produktivitas padi minimal 10 ton per hektare. "Pari surplus 200 ribu ton beras setiap tahun, dan ne-



"Semua dinas, baik provinsi maupun kabupaten/kota tidak boleh berjalan sendiri-sendiri. Kita bergerak bersama, menggeroyok permasyarakat secara terpadu."

AHMAD LUTHFI  
Gubernur Jateng



**GUBERNUR** Jateng Ahmad Luthfi memberikan sambutan pada acara Konvergensi Penanganan Kemiskinan Lintas Sektor Provinsi Jawa Tengah, yang diselenggarakan Pemkab Pati di Pendopo Kabupaten Pati (4/8/2025).

humas.jatengpos.com

Humas Jateng | 0274-750000 | [humas.jatengpos.com](http://humas.jatengpos.com)

Humas Jateng | 0274-750000 | [humas.jatengpos.com](http://humas.jatengpos.com)</

Title	Pemprov Jateng Percepat Atasi Kemiskinan		
Media	Radar Kudus	Reporter	
Date	2025-08-05	Tone	Positive
Page	1	PR Value	



TEKANAN NILAI FILOSOFI: Gubernur Jateng Ahmad Luthfi merintau SPPG Yatayon Al-Taqwa di Desa Karangrongo, Kecamatan Nolumor, Jepara, setelah diremukim kemarin.

## Pemprov Jateng Percepat Atasi Kemiskinan

Sambutan dari I



Kali ini kita keroyok bersama, tidak akan ada lagi masyarakat miskin ekstrem di Jawa Tengah. Prinsipnya, semuanya untuk masyarakat kita."

AHMAD LUTHFI | Sumber: Jawa Tengah

Hal itu disampaikan saat memberikan arahan pada acara konvergensi penanganan kemiskinan lintas sektor Provinsi Jawa Tengah yang dilaksanakan Pemprov Pati di Pendopo Kabupaten Pati kemarin. Sebab berdasarkan ilis dan Bagan Peta Satgas 3P+3Lueg, persentase penduduk miskin pada Maret 2023 sebesar 9,8 persen atau rata-rangkuman pemiskinan 11,10 persen, jadi dikabding September 2024 yang mencapai 3,9 persen. Selanjutnya jumlah penduduk miskin pada Maret 2023 sebanyak 3,37 juta orang, turun 29,6% atau rata-rangkuman September 2024.

Banyak program yang dilakukan oleh Pemerintah Jawa Tengah untuk mengeliminasi kemiskinan

dinas baik provinsi maupun kampung-kota, tidak boleh berjalan sendiri-sendiri, kita bergerak bersama, menggerak permasalahan, menggerak bersama, menggerak permasalahan secara terpadu," catu Ibu Hj. Heri sumi seputih itu, membuat penanganan sektor kesejahteraan sosial dan lainnya.

Ibu Hj. opinisis, diketahui ini merupakan di sisi masyarakat dan pemerintah yang bersama-sama bergerak dalam rangka mengatasi masalah ekonomi yang mereka hadapi. Semomen itu, Bupati Pati Sudewo menjelaskan, telah melaksanakan agenda penanganan kemiskinan di wilayahnya bersama stakeholders terkait. Pihaknya membangun sinergi sama dengan TNI dan Polri melalui Tahbisan dan Tiba-

binabilitas yang dilaksanakan pada April lalu, hasilnya ditunjukkan pada sektor pertanian untuk menekan jalanan swasembada pangan. Teguhnya pun datang waspadai miskin 100 ribu orang.

Ter surplus 200 ribu terbatas setiap tahun, dan masih perlu dilakukan peningkatan produksi beras serta olahan makanan selain itu agar mendukung peningkatan ekonomi.

Untuk solusi total Rp 500 ribu per bulan, PPL juga mendapat tambahan Rp 250 ribu per bulan. (dm)

## Rumah BUMN Rembang Gelar Festival Jajanan Terbesar

Sambutan dari I

Festival akan digelar pada 12-14 September 2025 di Kabupaten Temanggung. Dengan mengusung tema "From Local to Global".

Bersama Pemerintah Kabupaten Temanggung, Rumah BUMN Rembang Semeru Gresik terus mempertahankan perannya dalam mendukung pembinaan UMKM. Setelah sukses menyelenggarakan Nigalan Fest 2024 edisi kedua aduan, kali hadir lebih besar dan cua-

asianis, dan bertujuan pula dilakukan hidroponik lain di wilayah Kabupaten Rembang, ini sekaligus menjadi upaya melestarikan kearifan kuliner tradisional," ungkap Dina.

Untuk menyemarakkan event tersebut, para juga menyajikan berbagai hidangan dan lomba seperti "Jajanan Show Lomba" mengawali Rembang Idol, hingga "flea zone" untuk keluarga dan anak-anak. Pemkab Rembang juga akan memfasilitasi nem-

## Dorong Konvergensi Program

PATI - Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi mendorong kepada pemerintah kabupaten/kota untuk melalui jalur percepatan penanganan kemiskinan melalui konvergensi program. Konvergensi program adalah menggunakan berbagai inovasi secara terlaku, rapat saran, dan berdampak langsung bagi masyarakat. ■

► GROS Pemprov ... / Visi 2

PERCEPAT ENTAS KEMISKINAN: Gubernur Jateng Ahmad Luthfi di sela-sela konvergensi penanganan kemiskinan lintas sektor Provinsi Jateng di Pondok Kabupaten Pati kemarin.

Title	Percepat Atasi Kemiskinan dengan Program Konvergensi		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-23
Date	2025-08-05	Tone	Positive
Page	9	PR Value	

# Percepat Atasi Kemiskinan dengan Konvergensi Program

**PATI** - Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi mendorong kepada pemerintah kabupaten/kota untuk melakukan percepatan pengentasan kemiskinan melalui konvergensi program.

Konvergensi program adalah menggabungkan berbagai intervensi secara terukur, tepat sasaran, dan berdampak langsung bagi masyarakat

Hal itu disampaikan saat memberikan arahan pada acara Konvergensi Penanganan Kemiskinan Lintas Sektor Provinsi Jawa Tengah yang diselenggarakan Pemkab Pati di Pendopo Kabupaten Pati, Senin (4/8).

Sebab, berdasarkan rilis dari Badan Pusat Statistik (BPS) Jateng,

persentase penduduk miskin pada Maret 2025 sebesar 9,48 persen, atau mengalami penurunan 0,10 persen poin dibanding September 2024 yang mencapai 9,58 persen.

Sedangkan jumlah penduduk miskin pada Maret 2025 sebanyak 3,37 juta orang, turun 29,65 ribu orang dibanding September 2024.

## Bergerak Bersama

Banyak program yang dilakukan oleh Pemprov Jateng untuk mengintervensi kemiskinan dan kemiskinan ekstrem secara konver-

gen, mulai dari bantuan pangan, bantuan sosial, perbaikan rumah tidak layak huni (RTLH), peningkatan pendapatan, pendidikan, kesehatan, perlindungan sosial, dan lainnya.

Luthfi optimistis, bila model ini diterapkan di seluruh daerah, target menghapus kemiskinan ekstrem akan tercapai."Kalau kita keroyok bersama, tidak akan ada lagi masyarakat miskin ekstrem di Jawa Tengah. Prinsipnya, semuanya untuk masyarakat kita,"ucapnya.

Ia menandaskan, semua dinas, baik provinsi maupun kabupaten/kota, tidak boleh berjalan sendiri-sendiri. "Kita bergerak bersama, menggeroyok permasalahan secara terpadu," kata Luthfi.

Kerja sama seperti ini, lanjut dia,

membuat penanganan kemiskinan ekstrem bisa dilakukan secara komprehensif. Bupati Pati Sudewo menjelaskan, telah melakukan upaya pengentasan kemiskinan di wilayahnya bersama stakeholder terkait.

Pihaknya membangun kerja sama dengan TNI dan Polri melalui Babinsa dan Bhabinkamtibmas yang dimulai pada April lalu, awalnya difokuskan pada sektor pertanian untuk mewujudkan swasembada pangan. Targetnya, produktivitas padi minimal 10 ton per hektare.

"Pati surplus 200 ribu ton beras setiap tahun, dan melalui peningkatan produktivitas serta dukungan lintas sektor, kita ingin memastikan kesejahteraan petani juga meningkat," ujarnya.(ekd-23)

Title	Bupati Pati Meluncurkan Program Konvergensi Penanganan Kemiskinan Lintas Sektor		
Media	Jateng Pos	Reporter	de
Date	2025-08-05	Tone	Positive
Page	5	PR Value	

## Bupati Pati Meluncurkan Program Konvergensi Penanganan Kemiskinan Lintas Sektor

PATI - Bupati Pati, Sudewo, resmi meluncurkan Program Konvergensi Penanganan Kemiskinan Lintas Sektor di Pendopo Kabupaten Pati. Kegiatan ini dihadiri langsung oleh Gubernur Jawa Tengah bersama jajaran Forkopimda Jawa Tengah dan para kepala daerah eks Karesidenan Pati.

Program ini menjadi langkah nyata Pemkab Pati dalam menyatukan kekuatan seluruh elemen hingga tingkat desa, demi menuntaskan kemiskinan secara

komprehensif dan terintegrasi. Dalam sambutannya, Bupati Sudewo menjelaskan bahwa inisiatif ini bermula dari diskusi intens dengan Gubernur Luthfi terkait implementasi MoU yang sebelumnya telah ditandatangani dengan TNI dan Polri.

"Kebupaten Pati surplus beras 200 ribu ton, tetapi realitasnya petani kita belum sejahtera. Untuk itu, kami menargetkan produksi 10 ton per hektar. Namun, sektor pertanian saja tidak cukup.



Redaktur: Rita Hidayati

Layout: Muhammad Ade

Harus ada sinergi lintas sektor untuk memastikan kesejahteraan rakyat," tegas Sudewo.

Ia menambahkan, konvergensi ini melibatkan Babinsa, Bhabinkamtibmas, PPL, PLKB, PKH, pendamping desa, hingga seluruh kepala desa agar penanganan kemiskinan dapat dilakukan secara langsung dan menyeluruh di lapangan.

Sudewo juga memastikan dukungan nyata bagi para petugas lapangan dengan memberikan dukungan operasional sebesar Rp 300 ribu per bulan bagi Bhabinkamtibmas dan Babinsa dari Pemkab Pati, serta tambahan Rp 200 ribu dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Khusus untuk PPL, Pemkab Pati juga menambah dukungan operasional Rp 250 ribu per bulan.

"Kita tidak boleh berhenti di konsep. Harus ada langkah nyata agar upaya kita terasa dampaknya oleh masyarakat," tegas Sudewo.

► Baca BUPATI Hal.. 10

email: infojatengpos@gmail.com

Sambungan Hal 10

### ► BUPATI PATI

Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi, dalam arahannya mengakui pentingnya membentuk "Super Team" lintas sektor untuk menuntaskan kemiskinan ekstrem di Jateng.

"Kita tidak bisa parsial. Kemiskinan harus ditangani dengan kolaborasi penuh dari PKH, RTLH, layanan kesehatan, pendidikan, hingga peran Babinsa dan Bhabinkamtibmas

yang terjun langsung door to door. Semua akan terintegrasi melalui database digital berbasis aplikasi Kominfo," jelas Luthfi.

Ia optimis dengan model kerja terstruktur ini, angka kemiskinan di Jateng yang kini turun dari 9,58% menjadi 9,48% akan terus melandai secara signifikan.

Program konvergensi penanganan kemiskinan ini menjadi tonggak baru sinergi multi-sektoral yang diharapkan mampu menjangkau langsung lapisan masyarakat terbawah. Dengan penguatan peran lintas lembaga, Pemkab Pati bersama Pemprov

Jateng memastikan upaya pengetasan kemiskinan ekstrem bukan lagi sekadar program, melainkan gerakan bersama yang terukur, terstruktur, dan tepat sasaran.(de)

<b>Title</b>	<b>Gubernur Resmikan SPPG Yayasan At-Taqwa Jepara</b>		
<b>Media</b>	Suara Merdeka	<b>Reporter</b>	sb-23
<b>Date</b>	2025-08-05	<b>Tone</b>	Positive
<b>Page</b>	9	<b>PR Value</b>	

## *Gubernur Resmikan SPPG Yayasan At-Taqwa Jepara*

JEPARA - Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi meresmikan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Yayasan At-Taqwa di Desa Karangnongko, Kecamatan Nalumsari, Jepara, Senin (4/8). SPPG ini menjadi dapur Makan Bergizi Gratis (MBG) ke-322 yang berdiri di Jawa Tengah.

Acara peresmian dihadiri Bupati Jepara Witiarso Utomo bersama Forkopimda, serta Wakil Bupati Kudus Belinda Birton yang turut berkontribusi dalam pembangunan fasilitas tersebut.

Gubernur Luthfi menyebut SPPG Makan Bergizi Gratis (MBG) bukan sekadar soal "dapur ngebul" untuk menyediakan

makanan.

"Di dalamnya ada nilai-nilai filosofi. Masyarakat diajari hidup bersih, anak-anak dibiasakan makan sehat, ada ekonomi kreatif yang berputar, infrastruktur yang dibangun, modal yang bergerak, dan lapangan kerja yang tercipta," ujarnya.

Menurutnya, MBG memberikan dampak ganda. "Multi efek dari MBG ini adalah kesejahteraan, bukan hanya bagi anak-anak kita, tetapi juga masyarakat sekitar," ungkapnya.

### **Unit Ke-323**

Saat ini di Jawa Tengah memiliki 322 unit SPPG yang beroperasional, dan Jepara menjadi unit ke-

323. Sebelum diresmikan, fasilitas ini telah melalui tahap verifikasi mulai dari pembangunan, pengecekan oleh tim MBG pusat, hingga siap beroperasi.

Luthfi berharap, dapur MBG yang dikelola Yayasan At-Taqwa dan didukung Wakil Bupati Kudus ini berjalan sesuai ketentuan.

"Dengan mengucap Bismillahirrahmanirrahim, saya resmikan MBG di wilayah ini. Semoga membawa kemakmuran bagi anak-anak dan masyarakat sekitar," ungkapnya.

Sebagai informasi, per 29 Juli 2025 di Jateng terdapat 335 SPPG aktif atau operasional yang telah menyalurkan 953.912 penerima man-

faat atau 9.8% dari jumlah potensi penerima sasaran (sekitar 9 juta).

Beberapa wilayah dengan jumlah dapur SPPG tertinggi antara lain Banyumas 32 unit, Blora 21 unit, Cilacap 16 unit. Sementara itu, sejumlah daerah seperti Jepara, Semarang, Rembang, Magelang, dan Banjarnegara masih tergolong rendah capaian SPPG-nya dan masuk dalam daftar prioritas intervensi Satgas MBG.

Selain itu, Pemprov Jateng juga telah menyiapkan 26 aset dengan luas total hampir 280.000 meter persegi yang dapat dimanfaatkan bersama instansi seperti POLRI dan TNI untuk mendukung operasional program. (sb-23)

Title	MBG Tak Hanya Ngebul, Ada Filosofinya		
Media	Radar Kudus	Reporter	lin
Date	2025-08-05	Tone	Positive
Page	1	PR Value	



## MBG Tak hanya Ngebul, Ada Filosofi

Gubernur Jateng Resmikan SPPG di Jepara

**GUBERNUR** Jawa Tengah Ahmad Lutfi meresmikan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Yayasan Al-Taqwa di Desa Karungnongko, Kecamatan Saluncas, Jepara. Senin, 1 Agustus 2025.

► [Baca MBG... 1/2](#)

# MBG Tak hanya Ngebul, Ada Filosofi

Sampangan dari dia!



Dengan mengucap bismi Ilahi ar-Rahman ar-Rahim, saya resmikan MBG di wilayah ini. Semoga membawa krimpunan bagi anak-anak dan masyarakat sekitar,

**AHMAD LUTHFI** | Gubernur Jawa Tengah

resmikan MBG di wilayah ini. Semoga membawa kemakmuran bagi anak-anak dan masyarakat di sini," ungkapnya. Lutfi mengatakan, SPPG Makan Bergizi Cerdas bukan sekadar soal "dapur ngebul" untuk menyediakan makanan, tapi juga banyak manfaat yang bisa diperoleh masyarakat, mulai dari anak-anak dibiasakan makan sehat, ada ekonomi kreatif yang berpotensi, infrastruktur yang dibangun, moral yang bergerak, dan lapangan kerja yang tercipta.

"Multi nilai dari MBG ini adalah kesejahteraan, bukan hanya bagi anak-anak kita.

tetapi juga masyarakat sekitar," ucapnya.

Untuk mengonsej jurnal SPPG, Pemprov Jateng juga telah menyiapkan 26 aset dengan luas total hampir 280.000 meter persegi. Laban itu yang dapat dimanfaatkan bersama instansi seperti Puluhan TNI untuk mendukung operasional program.

Sebelumnya, Lutfi juga menegaskan komitmennya mengakselerasi realisasi program MBG, dengan memoptimalkan peran SPPG di seluruh kabupaten/kota. (\*/lin)

Title	Gubernur Luthfi Dikukuhkan Bapak Inisiator Aglomerasi		
Media	Jateng Pos	Reporter	dea/rit
Date	2025-08-05	Tone	Positive
Page	9	PR Value	



DITUTUP : Penutupan Solo Ray Great Sale 2025 oleh Gubernur Jateng Ahmad Lutfi disaksikan Ketua Kadin pusat Anindya Bakrie, jajaran pimpinan daerah dan Kadin Solo raya.

| 9

### ■ SRGS 2025 Ditutup dengan Transaksi Rp 10,7 Triliun ■

#### Gubernur Lutfi DiKukuhkan Bapak Inisiator Aglomerasi

KARANGANYAR - Gubernur Jateng Ahmad Lutfi resmi menutup Solo Ray Great Sale (SRGS) 2025 yang berlangsung selama sebulan penuh, resmi ditutup oleh Gubernur Jateng Tepatnya di depan Kantor Bapak Ferry Polomadde pada Minggu (3/8).

Penutupan ini menutup momen bersejarah bagi Solo yang gembira pencapaian transaksi fantastis sebesar Rp10,7 triliun. "Kita bersama-sama mencerminkan keberhasilan acara, tetapi juga membuktikan bahwa kita mampu mengelola wilayah aglomerasi Solo Raya.

Dalam sambutannya, Lutfi menyampaikan bahwa Solo Raya ini sangat tinggi kepada Kadın Solo Raya sebagai inisiator utama, serta

dulungan solid dari seluruh wali kota dan bupati di Solo Raya, lahirkan ikatan erat kebersamaan dalam kerja sama.

"Kita mengakui peran pentingnya pendekatan 'collaborative government' dalam membentuk sebuah ekosistem Jawa Tengah di mana seluruh elemen, mulai

dari pelaku ekonomi, pemerintah, akademisi, dan masyarakat, bersama-sama bergerak bersama.

"Ekonomi batik tidak bisa membangun solo raya tanpa kerjasama antar kabupaten. Maka pintu kabupaten ini tidak bisa berdiri sendiri."

Ditambahkan Ferry, "Dengan lanjut, dan lain-lain," ujar Lutfi.

Gubernur juga menegaskan bahwa Solo Ray Great Sale akan menjadi model percontohan bagi wilayah lain di Jawa

tegaskannya. "Seperti ini kita lihat ke depan, jika kita lakukan di Solo Raya, lahir peluang besar di Solo Ray Great Sale. Secara tidak langsung, persiapan ekonomi bisa dilakukan tambahan."

Menurutnya, ada dua dimana pakai investasi di Jawa Tengah pada triwulan I dan II tahun ini mencapai Rp10,7 triliun, di mana 80% pembangunan tersebut ditopang oleh investasi. Lutfi menambahkan bahwa pembangunan aglomerasi dalam bentuk investasi, baik dari dalam maupun luar negeri, semakin meningkat.

"Inilah mengapa aglomerasi penting. Dari sinilah kita gariskan bahwa Solo Ray Great Sale ini bukan hanya untuk Solo Raya, namun maupun luar negeri. Together we can, bersama-sama kita bisa,"

tegasnya.

Ketua Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Surakarta, Ferry Septia Indrianto, menyampaikan bahwa inisiatif Gubernur Lutfi ini benar-benar memberi dampak positif bagi pelaku UMKM di Solo Raya. "Pada akhirnya, SRGS 2025 melahirkan jalinan kerja sama yang baik antara pelaku UMKM dan pasar tradisional seluruh Indonesia,"

sebagai Bapak Inisiator Aglomerasi. Kami mengukir Bapak, seperti motor penggerak dunia ini. Terima kasih atas penghargaan yang diberikan,"

Acara penutupan yang megah ini turut dihadiri oleh beberapa pejabat penting, termasuk Ketua Kadin Indonesia Anindya Bakrie, jajaran WKU Koordinator Nasional, dan para undangan lainnya. Asisten Deputi Event Nasional Kementerian Perindustrian, Hadiyati, juga turut hadir.

Menurut Ferry, pelaksanaan SRGS 2025 berhasil menciptakan skala ekonomi yang jauh lebih besar. Selama sebulan

terakhir, pelaku UMKM di Solo Raya mencatatkan penjualan sekitar Rp3,7 triliun.

Capaiannya yang teliti menunjukkan datang dari sektor

UMKM dan pasar tradisional.

Transaksi yang tercatat mencapai lebih dari 5,3 juta transaksi,

menunjukkan bahwa pelaku UMKM semakin aktif.

Acara penutupan yang me-

riah ini turut dihadiri oleh ber-

bagai pejabat penting, termasuk

Ketua Kadin Indonesia Anindya

Bakrie, jajaran WKU Koordinator

Nasional, dan para undangan

lainnya. Asisten Deputi Event Na-

sional Kementerian Perindus-

trian, Hadiyati, juga turut hadir.

Menurut Ferry, pelaksanaan

SRGS 2025 berhasil menciptakan skala ekonomi yang jauh

lebih besar. Selama sebulan

terakhir, pelaku UMKM di Solo

Raya mencatatkan penjualan se-

kitar Rp3,7 triliun.

Capaiannya yang teliti men-

unjukkan datang dari sektor

UMKM dan pasar tradisional.

Transaksi yang tercatat me-

cicapai lebih dari 5,3 juta transaksi,

menunjukkan bahwa pelaku UMKM semakin aktif.

Acara penutupan yang me-

riah ini turut dihadiri oleh ber-

bagai pejabat penting, termasuk

Ketua Kadin Indonesia Anindya

Bakrie, jajaran WKU Koordinator

Nasional, dan para undangan

lainnya. Asisten Deputi Event Na-

sional Kementerian Perindus-

trian, Hadiyati, juga turut hadir.

Menurut Ferry, pelaksanaan

SRGS 2025 berhasil menciptakan

skala ekonomi yang jauh lebih

besar. Selama sebulan

terakhir, pelaku UMKM di Solo

Raya mencatatkan penjualan se-

kitar Rp3,7 triliun.

Capaiannya yang teliti men-

unjukkan datang dari sektor

UMKM dan pasar tradisional.

Transaksi yang tercatat me-

icapai lebih dari 5,3 juta transaksi,

menunjukkan bahwa pelaku UMKM semakin aktif.

Acara penutupan yang me-

riah ini turut dihadiri oleh ber-

bagai pejabat penting, termasuk

Ketua Kadin Indonesia Anindya

Bakrie, jajaran WKU Koordinator

Nasional, dan para undangan

lainnya. Asisten Deputi Event Na-

sional Kementerian Perindus-

trian, Hadiyati, juga turut hadir.

Menurut Ferry, pelaksanaan

SRGS 2025 berhasil menciptakan

skala ekonomi yang jauh lebih

besar. Selama sebulan

terakhir, pelaku UMKM di Solo

Raya mencatatkan penjualan se-

kitar Rp3,7 triliun.

Capaiannya yang teliti men-

unjukkan datang dari sektor

UMKM dan pasar tradisional.

Transaksi yang tercatat me-

icapai lebih dari 5,3 juta transaksi,

menunjukkan bahwa pelaku UMKM semakin aktif.

Acara penutupan yang me-

riah ini turut dihadiri oleh ber-

bagai pejabat penting, termasuk

Ketua Kadin Indonesia Anindya

Bakrie, jajaran WKU Koordinator

Nasional, dan para undangan

lainnya. Asisten Deputi Event Na-

sional Kementerian Perindus-

trian, Hadiyati, juga turut hadir.

Menurut Ferry, pelaksanaan

SRGS 2025 berhasil menciptakan

skala ekonomi yang jauh lebih

besar. Selama sebulan

terakhir, pelaku UMKM di Solo

Raya mencatatkan penjualan se-

kitar Rp3,7 triliun.

Capaiannya yang teliti men-

unjukkan datang dari sektor

UMKM dan pasar tradisional.

Transaksi yang tercatat me-

icapai lebih dari 5,3 juta transaksi,

menunjukkan bahwa pelaku UMKM semakin aktif.

Acara penutupan yang me-

riah ini turut dihadiri oleh ber-

bagai pejabat penting, termasuk

Ketua Kadin Indonesia Anindya

Bakrie, jajaran WKU Koordinator

Nasional, dan para undangan

lainnya. Asisten Deputi Event Na-

sional Kementerian Perindus-

trian, Hadiyati, juga turut hadir.

Menurut Ferry, pelaksanaan

SRGS 2025 berhasil menciptakan

skala ekonomi yang jauh lebih

besar. Selama sebulan

terakhir, pelaku UMKM di Solo

Raya mencatatkan penjualan se-

kitar Rp3,7 triliun.

Capaiannya yang teliti men-

unjukkan datang dari sektor

UMKM dan pasar tradisional.

Transaksi yang tercatat me-

icapai lebih dari 5,3 juta transaksi,

menunjukkan bahwa pelaku UMKM semakin aktif.

Acara penutupan yang me-

riah ini turut dihadiri oleh ber-

bagai pejabat penting, termasuk

Ketua Kadin Indonesia Anindya

Bakrie, jajaran WKU Koordinator

Nasional, dan para undangan

lainnya. Asisten Deputi Event Na-

sional Kementerian Perindus-

trian, Hadiyati, juga turut hadir.

Menurut Ferry, pelaksanaan

SRGS 2025 berhasil menciptakan

skala ekonomi yang jauh lebih

besar. Selama sebulan

terakhir, pelaku UMKM di Solo

Raya mencatatkan penjualan se-

kitar Rp3,7 triliun.

Capaiannya yang teliti men-

unjukkan datang dari sektor

UMKM dan pasar tradisional.

Transaksi yang tercatat me-

icapai lebih dari 5,3 juta transaksi,

menunjukkan bahwa pelaku UMKM semakin aktif.

Acara penutupan yang me-

riah ini turut dihadiri oleh ber-

bagai pejabat penting, termasuk

Ketua Kadin Indonesia Anindya

Bakrie, jajaran WKU Koordinator

Nasional, dan para undangan

lainnya. Asisten Deputi Event Na-

sional Kementerian Perindus-

trian, Hadiyati, juga turut hadir.

Menurut Ferry, pelaksanaan

SRGS 2025 berhasil menciptakan

skala ekonomi yang jauh lebih

besar. Selama sebulan

terakhir, pelaku UMKM di Solo

Raya mencatatkan penjualan se-

kitar Rp3,7 triliun.

Capaiannya yang teliti men-

unjukkan datang dari sektor

UMKM dan pasar tradisional.

Transaksi yang tercatat me-

icapai lebih dari 5,3 juta transaksi,

menunjukkan bahwa pelaku UMKM semakin aktif.

Acara penutupan yang me-

riah ini turut dihadiri oleh ber-

bagai pejabat penting, termasuk

Ketua Kadin Indonesia Anindya

Bakrie, jajaran WKU Koordinator

Nasional, dan para undangan

lainnya. Asisten Deputi Event Na-

sional Kementerian Perindus-

trian, Hadiyati, juga turut hadir.

Menurut Ferry, pelaksanaan

SRGS 2025 berhasil menciptakan

skala ekonomi yang jauh lebih

besar. Selama sebulan

terakhir, pelaku UMKM di Solo

Raya mencatatkan penjualan se-

kitar Rp3,7 triliun.

Capaiannya yang teliti men-

unjukkan datang dari sektor

UMKM dan pasar tradisional.

Transaksi yang tercatat me-

icapai lebih dari 5,3 juta transaksi,

menunjukkan bahwa pelaku UMKM semakin aktif.

Acara penutupan yang me-

riah ini turut dihadiri oleh ber-

bagai pejabat penting, termasuk

Ketua Kadin Indonesia Anindya

Bakrie, jajaran WKU Koordinator

Nasional, dan para undangan

lainnya. Asisten Deputi Event Na-

sional Kementerian Perindus-

trian, Hadiyati, juga turut hadir.

Menurut Ferry, pelaksanaan

SRGS 2025 berhasil menciptakan

skala ekonomi yang jauh lebih

besar. Selama sebulan

terakhir, pelaku UMKM di Solo

Raya mencatatkan penjualan se-

kitar Rp3,7 triliun.

Capaiannya yang teliti men-

unjukkan datang dari sektor

UMKM dan pasar tradisional.

Transaksi yang tercatat me-

icapai lebih dari 5,3 juta transaksi,

menunjukkan bahwa pelaku UMKM semakin aktif.

Acara penutupan yang me-

riah ini turut dihadiri oleh ber-

bagai pejabat penting, termasuk

Ketua Kadin Indonesia Anindya

Bakrie, jajaran WKU Koordinator

Nasional, dan para undangan

lainnya. Asisten Deputi Event Na-

sional Kementerian Perindus-

trian, Hadiyati, juga turut hadir.

Menurut Ferry, pelaksanaan

SRGS 2025 berhasil menciptakan

<b>Title</b>	<b>Pidato Megawati Jadi Refleksi PDI Perjuangan</b>		
<b>Media</b>	Suara Merdeka	<b>Reporter</b>	
<b>Date</b>	2025-08-05	<b>Tone</b>	Positive
<b>Page</b>	4	<b>PR Value</b>	

## Pidato Megawati Jadi Refleksi PDI Perjuangan

Usai kembali dilukuhkan sebagai Ketua Umum PDI Perjuangan 2025-2030, Megawati Soekarno-putri menyampaikan pidato dalam Kongres ke-6 di Bali. Pengukuhan Megawati tersebut menegaskan watak kepemimpinan yang tetap menjadi sentral partai. Tantangan politik PDI Perjuangan tidaklah ringan setelah hasil Pilkada 2024 di berbagai daerah menunjukkan hasil yang mengejutkan, terutama di wilayah kandang tradisional mereka, termasuk di Jawa Tengah.

Dalam pidato itu pula, Megawati menunjukkan kekecewaan atas kekalahan pasangan Andika Perkasa-Hendra Prihadi di Pilgub Jateng. Partai banteng moncong putih tak lagi menjadi partai penguasa, beroleh suara terbanyak, dan menempatkan wakilnya sebagai Gubernur Jateng. Pasangan tersebut memperoleh 40,86 persen suara, sedangkan lawannya politiknya Ahmad Luthfi-Taj Yasin mendapat 59,13 persen. PDI Perjuangan juga "hanya" menang di 19 kabupaten/kota di Jateng.

Saking kecewanya atas hasil tersebut, Megawati melontarkan pernyataan emosional, "Jangan memulakan saya lagi!" Kekalahannya menyakitkan dalam Pilkada 2024 jelas menjadi tumparan keras. Dalam tiga periode gubernur, PDI Perjuangan mampu mengusung dan memenangi Pilgub Jateng. Menjadi partai penguasa sehingga Jateng disebut sebagai basis massa tradisional. Itu karena suara mereka tidak tergoyahkan saking kuatnya partai dari atas hingga akar rumput.

Pernyataan Megawati itu kiranya tak hanya tampan bagi partai, tetapi juga personal kepemimpinan partai, sebagai simbol PDI Perjuangan. Kekalahannya dalam pilkada tak bisa dilepaskan dari dinamika politik di Tanah Air. Faktor soliditas internal di level daerah, ketidakpuasan akar rumput atas figur calon kepala daerah, serta pergeseran preferensi pemilih turut memengaruhi. Ditambah lagi peran politikus nasional, Joko Widodo dan Prabowo Subianto, selama proses pilkada.

Tak bisa dilepaskan pula kekalahan dari faktor isu-isu intimasi, mobilisasi massa, dan praktik curang politik uang. Dugaan tersebut terlihat dalam pidato Megawati yang meminta kadernya untuk mengusut tuntas dan melaporkan berbagai kecurangan dalam pilkada. Meski demikian, hasil kemenangan 19 kepala daerah dari 35 kabupaten/kota di Jateng patut diapresiasi. PDI Perjuangan tetap memiliki basis massa kuat di tingkat lokal, meskipun tak seperkasa sebelumnya.

Pidato Megawati sekaligus menjadi refleksi dan evaluasi internal partai. Bahwa kekuatan politik berbasis pemilih tradisional tidak lagi bisa menggaransi mutlak kemenangan politik di era digital ini. Pesan "jangan memulakan saya lagi" dimaknai sebagai beban moral dan sejarah kader untuk menjaga kemenangan PDI Perjuangan. Senyatanya, politik tidak bisa hanya mengandalkan nama besar. Tapi menuntut pembaruan dalam merepons dinamika zaman sebagai partai wong cilik.